

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu penggerak perekonomian masyarakat yang memiliki peran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini. Hal tersebut dikarenakan UMKM dapat menyesuaikan diri terhadap keadaan pasar yang kadang berubah begitu cepat dibanding dengan perusahaan berskala besar. Kegiatan UMKM yang berkembang sangat pesat karena banyaknya pelaku usaha yang berkecimpung di dunia bisnis. Selain itu, pelaku UMKM ini juga harus mengetahui perannya dalam menciptakan lapangan kerja. Jika di total secara keseluruhan baik usaha mikro, kecil, maupun menengah, maka total penyerapan tenaga kerja hampir 97 persen sementara jika dilihat dari total penambahan angkatan kerja Indonesia yang mencapai 3 juta orang per tahun, UMKM bisa menyerap setengahnya.

UMKM mampu membantu ekonomi masyarakat yang berdaya tumbuh pada tingkat Nasional, maka UMKM harus dapat bersaing dan mampu menangkap setiap potensial yang ada agar tetap memberikan kontribusi dalam perekonomian nasional. Tetapi, UMKM sering dihadapi kendala dalam pengembangan usahanya, diantaranya yaitu rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman teknologi informasi, dan kendala dalam penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan kendala tersebut, Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan standar untuk UMKM yakni Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

SAK EMKM telah berlaku secara efektif sejak tanggal 1 Januari 2018. SAK EMKM disusun secara sederhana agar mempermudah pelaku UMKM dalam menggunakannya. Komponen yang terdapat dalam laporan keuangan SAK EMKM hanya terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan. Meskipun cukup ringkas, tetapi tidak banyak merubah prinsip-prinsip yang umumnya telah dilaksanakan saat ini.

Penerapan standar akuntansi ini diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja manajemen UMKM di masa lalu dan peluang di masa depan, sehingga dapat dipercaya dan diandalkan baik pemilik UMKM maupun anggota UMKM lainnya serta pihak eksternal yang memiliki kepentingan lain yang berhubungan dengan UMKM, namun pada kenyataannya tingkat kebutuhan SAK EMKM bagi UMKM masih sangat rendah dan juga SAK EMKM dianggap memberatkan bagi usaha kecil dan menengah. Hal ini karena para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan banyak diantara mereka belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha mereka. Minimnya pengetahuan akan akuntansi tersebut dapat di minimalisir dengan pembuatan laporan keuangan menggunakan *Microsoft Excel* yang sudah terancang semaksimal mungkin, sehingga pembuatan laporan keuangan tersebut dapat menjadi mudah dan dimengerti oleh banyak kalangan khususnya pelaku UMKM.

Laporan keuangan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja perusahaan yang dicapai selama periode tertentu. Laporan keuangan digunakan sebagai alat untuk memahami kondisi keuangan perusahaan guna keperluan pengambilan keputusan keuangan. Sehingga apabila laporan keuangan digunakan oleh para pelaku UMKM dapat memberikan berbagai manfaat seperti mengetahui kinerja keuangan usaha, mengetahui dan membedakan harta usaha dan harta pribadi, mengetahui posisi dana serta sumber kegunaanya, memperluas usaha, dan mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Pempek Papiyo Palembang merupakan salah satu UMKM yang didirikan oleh Dhuha Tara Dhitama dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) 02200104801608, berlokasi di Jalan Jendral Sudirman Ruko Korem Gapo 044 RT 20 Kelurahan 20 Ilir IV, Kecamatan Ilir Timur I, Palembang, Sumatera Selatan. Pempek Papiyo adalah usaha kuliner yang menjual makanan khas Palembang yaitu, berbagai jenis pempek, tekwan, model, laksan, celimpungan, serta terdapat menu pelengkap yaitu nasi goreng. Usaha Pempek Papiyo hanya melakukan pembukuan berupa catatan kas masuk yaitu penjualan dan kas keluar berupa pengeluaran untuk pembelian bahan baku saja yang dilakukan sejak awal mulainya usaha,

mengakibatkan nilai laba yang terhitung hanya dari selisih penjualan dan pengeluaran, hal tersebut dikarenakan keterbatasannya dalam memahami laporan keuangan.

Agar pencatatan pengeluaran dan pemasukan yang dimiliki oleh Usaha Pempek Papiyo Palembang dapat tersusun secara baik dan pembuatan laporan keuangan dapat lebih ringkas, mudah, efisien serta mengurangi kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan, maka dibutuhkan suatu aplikasi pembantu yaitu *Microsoft Excel* yang telah dirancang dengan rumus-rumus untuk mempermudah proses penyusunan laporan keuangan. Sehingga UMKM tersebut dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara rinci dan memperoleh informasi laba yang akurat. Selain itu, berdasarkan uji kelayakan dimana Usaha Pempek Papiyo yang sering kali mengikuti kegiatan festival atau bazar untuk meningkatkan relasi agar produk yang dihasilkan lebih banyak dikenal. Oleh karena itu, perlunya laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM guna mempersiapkan apabila usaha ingin mengajukan peminjaman kepada bank untuk mengembangkan usahanya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan terdahulu, mengingat pentingnya laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, maka penulis mengangkat judul “**Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Usaha Pempek Papiyo Palembang**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan terdahulu, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengklasifikasian nomor dan nama akun yang diperlukan dalam proses penyusunan laporan keuangan pada Usaha Pempek Papiyo Palembang?
- b. Bagaimana tahapan pencatatan transaksi dalam proses penyusunan laporan keuangan pada Usaha Pempek Papiyo Palembang?
- c. Bagaimana penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada Usaha Pempek Papiyo Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, ruang lingkup pembahasan yaitu membahas penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang meliputi laporan laba rugi dari hasil penjualan, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan periode tahun 2022 pada Usaha Pempek Papiyo Palembang menggunakan media *Microsoft Excel* dengan dasar penyusunan laporan keuangannya menggunakan biaya historis.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan yang akan dicapai dalam penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengklasifikasian nomor dan nama akun yang diperlukan dalam proses penyusunan laporan keuangan pada Usaha Pempek Papiyo Palembang.
- b. Untuk mengetahui tahapan pencatatan transaksi dalam proses penyusunan laporan keuangan pada Usaha Pempek Papiyo Palembang.
- c. Untuk menyusun laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada Usaha Pempek Papiyo Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dalam penulisan ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai acuan bagi Usaha Pempek Papiyo Palembang untuk menyusun laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM.

2. Bagi Lembaga

Sebagai bahan bacaan dan referensi untuk mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Jurusan Akuntansi yang hendak melakukan penelitian dengan topik yang sama atau menambah sumber baru untuk hasil yang lebih baik.

3. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam proses penyusunan laporan keuangan pada UMKM yang berdasarkan SAK EMKM.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian menurut Sugiyono (2018:224) dapat dilakukan dengan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Survey Kuesioner, merupakan cara dengan menyebarkan kuesioner atau angket sebagai instrumen penelitian. Kuesioner ini menjadi wadah yang efektif dan efisien untuk menumpulkan data yang akan diukur secara statistik.
2. Teknik Wawancara, merupakan proses pengumpulan data, menggunakan informan yang menjawab pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian.
3. Teknik Observasi, merupakan teknik yang harus dilakukan dengan ketelitian dan kecermatan dalam rangka memperoleh data penelitian. Teknik observasi ini melibatkan pengerahan beberapa indera peneliti untuk menangkap fenomena disekitar yang bisa dijadikan data.
4. Teknik Dokumen, merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, berupa sumber tertulis maupun gambar. Dokumen tersebut akan memberikan informasi bagi proses penelitian.
5. Teknik Triangulasi, merupakan teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda dengan menggunakan metode yang sama secara bersamaan.

Berdasarkan pengertian teknik pengumpulan data di atas, teknik yang digunakan penulis adalah teknik wawancara dan observasi, karena pengumpulan data didapatkan dengan melakukan wawancara langsung kepada informan terkait, yaitu dalam hal ini adalah pemilik Usaha Pempek Papiyo Palembang. Serta, juga melakukan observasi dengan melakukan kunjungan langsung ke tempat Usaha Pempek Papiyo Palembang agar memperoleh data pendukung pada laporan akhir.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2018:456) sumber data yang dapat digunakan dalam proses penelitian yaitu:

1. Data primer, merupakan sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data. Data diperoleh dari angket yang dibagikan kepada responden, kemudian responden akan menjawab pertanyaan sistematis atau diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan langsung kepada informan.
2. Data sekunder, merupakan data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data. Biasanya dalam bentuk file dokumen atau melalui oranglain. Peneliti mendapatkan tambahan data melalui berbagai sumber, mulai dari buku, jurnal online, artikel, berita dan penelitian terdahulu sebagai penunjang data maupun pelengkap data.

Sumber data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara kepada pihak pemilik dan kunjungan yang dilakukan pada Usaha Pempek Papiyo Palembang. Serta, data sekunder yaitu data yang diperoleh dari beberapa sumber informasi seperti buku, jurnal, dan artikel yang terkait dengan topik penulisan mengenai penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang berisikan materi yang akan dibahas. Agar mempermudah pembahasan laporan akhir dan sistematis sesuai dengan yang diharapkan, berikut ini dijelaskan sistematika pembahasan secara singkat:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan landasan teori yang akan dijadikan pedoman ataupun pendukung pada hasil dan pembahasan penelitian serta sebagai bahan perbandingan. Landasan teori yang akan diuraikan adalah pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, karakteristik laporan keuangan, bentuk laporan keuangan,

pengukuran unsur laporan keuangan, pengertian UMKM, kriteria UMKM, pengertian SAK EMKM, dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini membahas tentang sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, aktivitas usaha, dan pencatatan pendapatan serta pengeluaran yang dilakukan oleh Usaha Pempek Papiyo Palembang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis melakukan penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada Usaha Pempek Papiyo Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini berisikan kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada bab IV, serta memberikan saran yang relevan sehingga dapat membantu Usaha Pempek Papiyo Palembang dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.